

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Depdiknas, 2003:2). Kegiatan jasmani akan berjalan dengan baik jika mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mengenai, mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

Berdasarkan ruang lingkup pendidikan jasmani siswa memiliki apresiasi terhadap perilaku bermain dan berolahraga yang termanifestasikan ke dalam nilai-nilai, seperti: kerjasama, menghargai teman dan lawan, jujur, adil, terbuka dan

lain-lain. Siswa memiliki konsep dan keterampilan berfikir dalam berbagai permainan dan olahraga, dan siswa mampu melakukan berbagai macam bentuk aktivitas permainan dan berbagai cabang olahraga (Setyawan, 2017:23).

Salah satu cabang olahraga yang paling populer adalah bola voli. Cabang olahraga bola voli juga merupakan cabang olahraga yang dilombakan dalam Pekan Olahraga Daerah (POPDA) Provinsi Sumatera Selatan, mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Kegiatan POPDA merupakan agenda rutin yang dilaksanakan tiap tahun mulai dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat daerah. Sebagai guru pendidikan jasmani selalu bertanggungjawab dalam mengirimkan siswa-siswanya dalam kegiatan POPDA tersebut. Hal yang biasa dilakukan adalah mengadakan seleksi secara klasikal untuk mengetahui prestasi terbaik siswa sesuai dengan cabang olahraga yang dipertandingkan atau dilombakan.

Bola voli termasuk menjadi salah satu materi dalam kurikulum pembelajaran Penjasorkes di SMA Unggul Negeri 4 Palembang. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada waktu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), bahwa hasil belajar teknik dasar bermain bola voli, pada siswa putra tersebut belum mampu menguasai teknik dasar bermain bola voli. Hal ini dikarenakan diduga kurang aktifnya siswa putra mengikuti pembelajaran, kurang inovatif dalam pembelajaran yang diberikan, serta kurang kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga siswa putra kurang baik dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Disamping itu, pelajaran pendidikan jasmani hanya diberikan waktu 3 jam pelajaran atau 1 kali pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mencapai tujuan dari pendidikan jasmani. Seperti halnya pembelajaran bola

voli yang hanya dilaksanakan 3-4 kali pertemuan setiap semesternya, dirasa sangat kurang untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain bola voli.

Siswa putra yang memiliki ketrampilan di atas rata-rata, kebanyakan awalnya sudah senang terhadap permainan bola voli. Mereka juga mengerti tentang berbagai teknik dalam bermain bola voli yang didapatkan dari proses pembelajaran yang telah diberikan. Hal ini terlihat ketika siswa putra melakukan gerakan servis, *passing* maupun *smash* yang sudah benar. Tetapi dari sekian banyak siswa putra, hanya beberapa orang saja yang mampu melakukan gerakan *smash*, itupun terkadang bola masih menyangkut di *net*. Keterampilan melakukan *passing* merupakan keterampilan yang sering digunakan dalam permainan bola voli. Kebanyakan mereka dapat melakukannya dengan baik. Tetapi apabila bola yang akan di*passing* datangnya cepat, siswa putra masih kesulitan melakukan *passing* tepat sasaran. Mereka masih takut dan ragu-ragu untuk menerima bola hasil pukulan keras. Keterampilan siswa dalam melakukan servis bola voli berbeda-beda. Ada sebagian yang sudah berhasil melewati *net* dan bola memasuki lapangan lawan, tetapi banyak juga yang melakukan servis masih belum melewati *net* atau melakukan pukulan servis yang terlalu keras, sehingga keluar dari garis lapangan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, melihat adanya perbedaan teknik siswa putra dalam bermain bola voli, kurangnya waktu pembelajaran yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, belum optimalnya hasil belajar yang dicapai meskipun sarana dan prasarana sudah memadai, motivasi dalam latihan maupun bermain masih kurang, dan kurangnya kekompakan siswa putra dalam permainan, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang teknik dasar bermain bola voli, oleh karena itu peneliti ingin sekali mengetahui sejauh mana kemampuan siswa

putra dalam penguasaan teknik dasar bermain bola voli, maka diperlukan tes dan pengukuran melalui sebuah survei keterampilan teknik dasar bermain bola voli.

Dengan melalui sebuah survei keterampilan teknik dasar bermain bola voli diharapkan dapat memecahkan permasalahan, khususnya dalam keterampilan teknik dasar bermain bola voli siswa putra secara perorangan serta dapat meningkatkan penguasaan teknik-teknik dasar permainan bola voli secara sempurna. Mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putra, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra pada saat penelitian berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Survei Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Peserta Didik Putra di Sekolah Menengah Atas Unggul Negeri 4 Palembang."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik putra kelas XI?
2. Bagaimana keterampilan *passing* atas bola voli peserta didik putra kelas XI?
3. Bagaimana keterampilan servis bawah bola voli peserta didik putra kelas XI?
4. Bagaimana keterampilan service atas bola voli peserta didik putra kelas XI?
5. Bagaimana keterampilan *smash* bola voli peserta didik putra kelas XI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik putra kelas XI;
2. keterampilan *passing* atas bola voli peserta didik putra kelas XI;

3. keterampilan servis bawah bola voli peserta didik putra kelas XI;
4. keterampilan service atas bola voli peserta didik putra kelas XI;
5. keterampilan *smash* bola voli peserta didik putra kelas XI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini.

##### 1. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan teknik dasar permainan bola voli.

##### 2. Guru Mata Pelajaran Penjasorkes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menentukan latihan dan keterampilan teknik dasar permainan bola voli.

##### 3. Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam perencanaan pengembangan prestasi mata pelajaran Penjasorkes, khususnya cabang olahraga permainan bola voli.

##### 4. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan mampu melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.

##### 5. Program Studi Pendidikan Olahraga

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah ilmu dalam mata pelajaran Penjasorkes, khususnya pengembangan tingkat keterampilan dasar cabang olahraga permainan bola voli.